



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PANDUAN PENULISAN TESIS

PROGRAM MAGISTER (S-2)

THESIS WRITING GUIDE FOR POSTGRADUATE PROGRAMS



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**



www.pps.unp.ac.id



(0751) 7051147



pascasarjana@unp.ac.id

KATA PENGANTAR

Buku Panduan Penulisan Proposal Tesis dan Tesis Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang ini berisikan informasi tentang tata cara penulisan Tesis di Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang termasuk informasi umum penyusunan Tesis, dan agar dapat dipergunakan oleh segenap civitas akademika di lingkungan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Buku Panduan ini merupakan penyempurnaan dan perbaikan dari Buku Panduan sebelumnya, dan penyempurnaan selanjutnya akan terus dilakukan sesuai dengan perkembangan dan tuntutan Sekolah Pascasarjana yang terus-menerus mengalami perubahan. Oleh karena itu, saran dan kritik untuk menyempurnakan Buku Panduan ini kami sambut dengan senang hati.

Dengan adanya Buku Panduan ini mudah-mudahan para mahasiswa sejak awal dapat lebih mengarahkan diri demi keberhasilan mereka secara optimal dalam menempuh studi di Program Magister (S-2) Sekolah Pascasarjana UNP. Kepada para mahasiswa baru diucapkan ***Selamat Datang***. Kami bangga atas keberadaan Saudara-saudara di Kampus Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang tercinta. Selamat belajar dan sukses.

Kepada semua pihak yang telah ikut serta membantu sampai terbitnya Buku Panduan ini, kami ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2024
Wakil Rektor Bidang Akademik,

Dr. Refnaldi, M.Litt.
NIP. 19680301 199403 1 003

TIM PENYUSUN
BUKU PANDUAN PENULISAN TESIS
MAHASISWA PROGRAM MAGISTER (S-2)
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Penanggungjawab : Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.

Ketua : Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si.

Anggota : 1. Prof. Dr. Oriza Candra, M.T.
2. Prof. Dr. Darmansyah, M.Pd.
3. Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd.
4. Prof. Dr. Nurhasan Syah, M.Pd.
5. Azmi Fitrisia, M.Hum., Ph.D.
6. Dr. Rayendra, M.Pd.
7. Gustiayu Juita Harun, M.Pd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
TIM PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I.....	1
SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL TESIS.....	1
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah.....	2
D. Perumusan Masalah.....	2
E. Pertanyaan Penelitian (jika diperlukan)	2
F. Tujuan penelitian	3
G. Manfaat Penelitian.....	3
H. Spesifikasi Produk Penelitian (khusus untuk penelitian pengembangan).....	3
I. Kebaharuan dan Orisinalitas (<i>novelty and originality</i>).....	3
J. Definisi Operasional.....	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA	3
A. Kajian Teori.....	3
B. Penelitian yang relevan.....	4
C. Produk yang akan Dikembangkan (Khusus untuk Penelitian Pengembangan)	4
D. Kerangka Konseptual	4
E. Hipotesis Penelitian	4
BAB III METODE PENELITIAN	5
A. Penelitian Kuantitatif.....	5
B. Penelitian Kualitatif.....	6
C. Penelitian Pengembangan.....	7
D. Sistematika Proposal	8
BAB II	10
SISTEMATIKA PENULISAN TESIS	10
A. BAGIAN AWAL	10
1. Halaman Sampul Depan	10
2. Halaman Judul	11
3. Halaman Pengesahan.....	11

4.	Halaman Pernyataan.....	11
5.	Kata Pengantar (<i>acknowledgments</i> /ucapan terima kasih).....	11
6.	Daftar Isi	11
7.	Daftar Tabel.....	12
8.	Daftar Gambar	12
9.	Daftar Lampiran	12
10.	Daftar Lambang	12
11.	Daftar Singkatan.....	12
12.	Abstrak dan Kata Kunci.....	12
B.	BAGIAN UTAMA.....	13
1.	BAB I PENDAHULUAN	13
2.	BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
3.	BAB III. METODE PENELITIAN.....	14
4.	BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	15
a.	Hasil Penelitian	16
b.	Pembahasan.....	16
c.	Keterbatasan Penelitian (jika ada).....	16
5.	BAB V. PENUTUP	16
a.	Simpulan	16
b.	Saran	16
c.	Implikasi.....	16
C.	BAGIAN AKHIR	17
1.	Referensi	17
2.	Lampiran	17
3.	Glosarium.....	17
	BAB III.....	18
	TATA CARA PENULISAN.....	18
A.	Bahan dan Ukuran.....	18
B.	Pengetikan.....	18
C.	Baris Pengetikan	19
D.	Batas Pengetikan	19
E.	Paragraf.....	19
F.	Judul Bab, Judul Subbab, dan Judul Anak Subbab dan seterusnya	19
G.	Perincian ke Bawah.....	20
H.	Tabel	20
I.	Gambar	21

J. Nomor Halaman.....	21
K. Bahasa.....	22
BAB IV.....	23
PLAGIARISME	23
A. Pendahuluan.....	23
1. Definisi Plagiarisme	23
2. Ruang Lingkup Plagiarisme.....	24
3. Tipe Plagiarisme.....	24
4. Mengapa Plagiarisme Terjadi	25
5. Menghindari Tindakan Plagiarisme	25
6. Pengutipan.....	26
7. Sanksi Plagiarisme	26
BAB V.....	28
PENGUTIPAN, PENGACUAN, DAN REFERENSI.....	28
A. Penulisan Kutipan Tidak Langsung.....	28
1. Nama penulis disebutkan dalam kalimat.....	28
2. Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat.....	28
B. Penulisan Kutipan Langsung	29
1. Kutipan Langsung Pendek	29
2. Kutipan Langsung Panjang.....	29
C. Contoh Penulisan Kutipan	30
1. Karya dengan 3 Penulis atau Lebih	30
2. Lebih dari 1 Karya dengan Penulis yang Sama.....	31
3. Mengutip dari Beberapa Karya dari Penulis yang Berbeda dan Tahun Penerbitan dalam Satu Kalimat (Kutipan Diambil dari Sumber yang Berbeda).	31
4. Karya dengan nama belakang penulis sama.....	31
5. Mengutip rumus, hasil penelitian/ <i>exact quotation</i>	32
6. Mengutip dari kutipan.....	32
7. Tidak ada nama penulis	32
8. Artikel tanpa nama penulis dan tahun penerbitan.....	33
9. Lembaga (Grup, Organisasi, Institusi) sebagai penulis.....	33
10. Komunikasi melalui E-mail	33
11. Mengutip dari Website	34
D. Penulisan Referensi	34
1. Ketentuan Umum Penulisan Referensi.....	34
2. Contoh Penulisan Referensi:.....	35
LAMPIRAN	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Halaman Cover depan Proposal Tesis	40
Lampiran 2. Contoh Sampul Depan dan Halaman Judul Tesis	41
Lampiran 3. Contoh Halaman Pengesahan Akhir Pembimbing Tesis	42
Lampiran 4. Contoh Halaman Persetujuan Penguji Tesis	43
Lampiran 5. Contoh Halaman Pernyataan Tesis	44
Lampiran 6. Contoh Kata Pengantar	45
Lampiran 7. Contoh Penulisan Daftar Isi	46
Lampiran 8. Contoh Penulisan Daftar Tabel	48
Lampiran 9. Contoh Penulisan Daftar Gambar	49
Lampiran 10. Contoh Penulisan Daftar Lampiran.....	50
Lampiran 11. Contoh Penulisan Daftar Arti Lambang/Singkatan/Istilah	51
Lampiran 12. Contoh Penulisan Judul Bab, Subbab, dan Anak Subbab	52
Lampiran 13. Contoh Penulisan Judul dan Nomor Tabel.....	55
Lampiran 14. Contoh Penulisan Judul dan Nomor Gambar	57
Lampiran 15. Contoh Penulisan Referensi	58
Lampiran 16. Daftar Nama Program Studi Magister dan Doktor di UNP dan warna Cover Tesis/Disertasi	60

BAB I

SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL TESIS

Proposal tesis merupakan rencana penelitian yang dituangkan dalam bentuk rencana kerja yang disusun secara sistematis oleh mahasiswa sebelum melaksanakan penelitian. Ada tiga tahapan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti dalam mempersiapkan rencana penelitiannya, yaitu (1) mengidentifikasi masalah, (2) mengkaji referensi, dan (3) mendesain teknik pengumpulan dan analisis data. Ketiga tahapan ini dimaksudkan untuk menemukan jawaban atas masalah atau pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, proposal penelitian minimal harus mengandung tiga tahapan tersebut yang diperinci dalam tiga bab. Secara umum, sistematika penulisan proposal dapat dijelaskan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah (fokus penelitian), tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisi penjelasan mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Di sini diuraikan fenomena tentang topik penelitian yang dipilih dan dilengkapi dengan informasi penelitian terkait (terutama artikel jurnal) yang telah dilakukan oleh para pakar di bidang ini. Berdasarkan informasi tersebut dijelaskan peluang penelitian apa yang dapat diteliti dan dikembangkan, serta bagaimana penelitian ini dapat dilakukan untuk menemukan jawabannya.

Beberapa peluang yang dapat menjadi masalah penelitian adalah (1) suatu isu atau topik yang sedang tren yang meningkat atau menurun pada suatu masyarakat dalam jangka waktu tertentu. (2) sesuatu yang belum pernah terjadi sebelumnya, tidak tampak atau tidak diketahui (3) munculnya problem sosial di tengah masyarakat yang mengkhawatirkan (4) munculnya perbedaan penafsiran diikuti perdebatan tajam atas sesuatu yang substansial ditengah masyarakat (5) Munculnya masalah/krisis yang mendesak dan membutuhkan

jawaban akademis untuk memecahkannya (6) suatu fakta/fenomena yang langka tidak ditemukan ditempat lain (7) adanya suatu praktik yang bernilai yang dapat dijadikan pembelajaran (8) Munculnya suatu teori baru yang membutuhkan pengujian di berbagai tempat (9) Metode atau model baru bersifat inovasi untuk memecahkan masalah secara efektif dan efisien (10) kebijakan yang beresiko, tidak dapat diimplementasikan, atau tidak menjawab kebutuhan masyarakat.

Sebagai peneliti, kerja peneliti menjelaskan (bukan mengatasi) fenomena berdasarkan teori atau menutup celah atau mengisi peluang yang masih tampak. Peluang dan celah itu hanya dapat dijelaskan dengan menggunakan teori yang relevan.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berisi penjelasan tentang eksistensi masalah yang akan diteliti. Peneliti menyampaikan faktor-faktor yang berkaitan dengan masalah yang diteliti baik secara teoritis maupun empiris. Faktor-faktor itu perlu dianalisis sehingga ditemukan dugaan bahwa faktor tersebut merupakan penyebab munculnya masalah utama.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan apabila ditemukan beberapa masalah yang diidentifikasi layak diteliti. Untuk itu, peneliti akan menentukan masalah mana yang paling urgen untuk diteliti. Peneliti harus menyampaikan argumentasi yang kuat disertai faktor pendukung dalam menjelaskan pembatasan masalah ini.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah ditulis dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan. Untuk penelitian kuantitatif, hubungan antar variabel penelitian harus jelas, apakah korelasional, pengaruh, atau kausal. Untuk penelitian kualitatif harus dinyatakan apa yang diteliti, perincian, dan cakupannya. Untuk penelitian pengembangan harus dinyatakan proses pengembangan dan validasinya.

E. Pertanyaan Penelitian (jika diperlukan)

Pertanyaan penelitian merupakan perincian dari rumusan masalah yang disusun

secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya, tetapi jika rumusan masalah sudah jelas, maka pertanyaan penelitian tidak diperlukan.

F. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian berisi apa yang hendak dicapai melalui penelitian ini. Tujuan penelitian harus selaras dengan rumusan masalah penelitian.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat berupa sumbangan temuan penelitian terhadap pengembangan teori atau manfaatnya secara praktis. Manfaat penelitian harus dikemukakan dengan jelas terkait dengan temuan penelitian yang diharapkan.

H. Spesifikasi Produk Penelitian (khusus untuk penelitian pengembangan)

Spesifikasi produk penelitian berisi nama produk dan karakteristik yang menggambarkan keunikan dan *novelty* produk yang dihasilkan.

I. Kebaharuan dan Orisinalitas (*novelty and originality*)

Kebaharuan (*novelty*) merupakan temuan baru (orisinalitas) yang berbeda dengan temuan sebelumnya dan memberi manfaat kepada masyarakat dan dunia akademik.

J. Definisi Operasional

Pada bagian ini dipaparkan definisi konsep yang digunakan dalam penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka berisi kajian teori, penelitian relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis (hipotesis khusus untuk penelitian kuantitatif).

A. Kajian Teori

Kajian teori merupakan hasil kajian terhadap berbagai sumber-sumber yang terkait langsung dan studi yang terkait dengan masalah penelitian secara spesifik. Kajian teori, setidaknya-tidaknya, harus dapat memperlihatkan letak karya lain berkaitan dengan area penelitian yang akan dilakukan dan relevansi karya-karya tersebut dengan pertanyaan penelitian. Kajian teori bukanlah deskripsi tentang pendapat-pendapat para ahli, tetapi kajian analitis dan argumentatif terhadap sumber-sumber ilmiah yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

B. Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan memuat deskripsi keterkaitan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu. Keterkaitan ini dapat berupa memperdalam, memperluas, atau mengembangkan pada aspek metode, atau lingkup kajian, atau luaran yang sudah dihasilkan dan atau melanjutkan hasil penelitian terdahulu. Penelitian yang relevan yang disajikan minimal 70% merupakan karya ilmiah terbaru (dalam jangka waktu lima tahun terakhir) dan dimuat pada jurnal internasional bereputasi, jurnal internasional atau jurnal nasional terakreditasi (Sinta 1, 2, atau 3).

C. Produk yang akan Dikembangkan (Khusus untuk Penelitian Pengembangan)

Bagian ini berisi rencana produk yang akan dikembangkan berdasarkan kajian teoritis dan dapat dilengkapi dengan ilustrasi yang mendukung seperti diagram/gambar/tabel dan sebagainya. Bagian ini juga menjelaskan usulan apa yang akan dikembangkan baik berupa teori, metode, model, atau *prototype*, dan aspek yang mendukung lainnya.

D. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian dibuat berdasarkan kajian pustaka dengan mengembangkan premis-premis tentang masalah penelitian, baik secara komprehensif maupun asosiatif, sehubungan dengan variabel-variabel yang diteliti. Kerangka konseptual dipaparkan dalam bentuk uraian (paragraf) dan dilengkapi dengan gambar serta keterangan yang relevan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang merupakan jawaban sementara atas permasalahan penelitian berdasarkan kajian teori yang harus diuji kebenarannya melalui penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi uraian tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

A. Penelitian Kuantitatif

1. Jenis Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan jenis, metode penelitian kuantitatif, dan desain penelitian yang dipilih.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh jumlah subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti. Populasi adalah manusia dan perilakunya serta objek lain yang ada di alam ini. Sampel adalah bagian dari populasi yang sifat dan karakteristiknya sama dengan populasi. Dalam menentukan sampel, peneliti harus menggunakan kaedah teknik *sampling* untuk menentukan besarnya sampel.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Peneliti harus menjelaskan secara terperinci bagaimana instrumen dirancang, disusun, divalidasi, diujicobakan, dan dianalisis sehingga diperoleh instrumen yang valid dan reliabel.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berisi penjelasan tentang langkah-langkah pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian yang relevan.

5. Teknik Analisis Data

Bagian ini berisi penjelasan tentang teknik statistik, prosedur, *tools* atau alat bantu menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang dianalisis.

6. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian berisi rentangan waktu pelaksanaan penelitian mencakup penjabaran langkah-langkah penelitian beserta target capaian, dan waktu pelaksanaan penelitian. Jadwal penelitian dibuat dalam bentuk tabel.

7. Referensi

Referensi berisi daftar rujukan yang disitasi dalam proposal penelitian, yang disusun secara sistematis sesuai dengan gaya penulisan yang digunakan. Universitas Negeri Padang menetapkan penyusunan daftar pustaka menggunakan gaya (style) APA edisi 7 (*American Psychological Association 7th edition*) dengan menggunakan *software* pensitasi otomatis (seperti *Mendeley*, *Zotero*, atau *Endnote*).

B. Penelitian Kualitatif

1. Jenis Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan jenis, metode penelitian kualitatif, dan desain penelitian yang dipilih.

2. Latar Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan objek penelitian, informan penelitian, dan tempat penelitian.

3. Instrumen Penelitian

Pada bagian ini peneliti menjelaskan instrumen penelitian yang akan digunakan dan proses pengabsahannya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berisi penjelasan tentang langkah-langkah pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian yang relevan.

5. Teknik Analisis Data

Bagian ini berisi penjelasan tentang teknik, prosedur, *tools* atau alat bantu menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang dianalisis. Pada bagian ini juga perlu dijelaskan prosedur, dimensi/faktor/unit/tema, dan proses triangulasi.

6. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian berisi rentangan waktu pelaksanaan penelitian mencakup penjabaran langkah-langkah penelitian beserta target capaian, dan waktu pelaksanaan penelitian. Jadwal penelitian dibuat dalam bentuk tabel.

7. Referensi

Referensi berisi daftar rujukan yang disitasi dalam proposal penelitian, yang disusun secara sistematis sesuai dengan gaya penulisan yang digunakan. Universitas Negeri Padang menetapkan penyusunan daftar pustaka menggunakan gaya (style) APA edisi 7 (*American Psychological Association 7th edition*) dengan menggunakan *software* pensitasi otomatis (seperti *Mendeley*, *Zotero*, atau *Endnote*).

C. Penelitian Pengembangan

1. Jenis Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan jenis, metode penelitian, dan model pengembangan yang dipilih.

2. Prosedur Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan prosedur penelitian secara detail sesuai dengan model pengembangan yang dipilih.

3. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan subjek penelitian sebagai sumber data tempat objek penelitian melekat untuk setiap tahap pengembangan.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Peneliti harus menjelaskan secara terperinci bagaimana instrumen dirancang, disusun, divalidasi, diujicobakan, dan dianalisis sehingga diperoleh instrumen yang valid dan reliabel.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berisi penjelasan tentang langkah-langkah pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian yang relevan.

6. Teknik Analisis Data

Bagian ini berisi penjelasan tentang teknik, prosedur, *tools* atau alat bantu menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang dianalisis. Untuk data kuantitatif perlu dijelaskan teknik statistik yang digunakan. Untuk data kualitatif perlu dijelaskan prosedur dan satuan-

satuan analisis atau tema-tema tertentu.

7. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian berisi rentangan waktu pelaksanaan penelitian mencakup penjabaran langkah-langkah penelitian beserta target capaian, dan waktu pelaksanaan penelitian. Jadwal penelitian dibuat dalam bentuk tabel.

8. Referensi

Referensi berisi daftar rujukan yang disitasi dalam proposal penelitian, yang disusun secara sistematis sesuai dengan gaya penulisan yang digunakan. Universitas Negeri Padang menetapkan penyusunan daftar pustaka menggunakan gaya (*style*) APA edisi 7 (*American Psychological Association 7th edition*) dengan menggunakan *software* pensitasi otomatis (seperti *Mendeley*, *Zotero*, atau *Endnote*).

D. Sistematika Proposal

Ada beberapa perbedaan sistematika proposal penelitian berdasarkan metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan pengembangan. Secara lebih terperinci, sistematika proposal penelitian berdasarkan metode penelitian dapat dinyatakan seperti pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1: Sistematika Penulisan Proposal Penelitian untuk *tesis* berdasarkan Metode Penelitian

Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif	Penelitian Pengembangan
BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang B. Identifikasi Masalah C. Pembatasan Masalah D. Perumusan Masalah E. Pertanyaan Penelitian F. Tujuan penelitian G. Manfaat Penelitian H. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian I. Definisi Operasional	BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang B. Identifikasi Masalah C. Fokus Penelitian D. Perumusan Masalah E. Pertanyaan Penelitian F. Tujuan Penelitian G. Manfaat Penelitian H. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian	BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang B. Identifikasi Masalah C. Pembatasan Masalah D. Perumusan Masalah E. Pertanyaan Penelitian F. Tujuan penelitian G. Manfaat Penelitian H. Spesifikasi Produk Penelitian I. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian J. Definisi Operasional
BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Kajian Teori B. Penelitian yang Relevan C. Kerangka Konseptual D. Hipotesis Penelitian	BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Kajian Teori B. Penelitian yang Relevan C. Kerangka Konseptual	BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Kajian Teori B. Penelitian yang Relevan C. Kerangka Konseptual D. Hipotesis Penelitian
BAB III METODE PENELITIAN A. Jenis Penelitian B. Populasi dan Sampel Penelitian C. Instrumen Penelitian D. Teknik Pengumpulan Data E. Teknik Analisis Data F. Jadwal Penelitian G. Referensi	BAB III METODE PENELITIAN A. Jenis Penelitian B. Latar Penelitian C. Instrumen Penelitian D. Teknik Pengumpulan Data E. Teknik Analisis Data F. Jadwal Penelitian G. Referensi	BAB III METODE PENELITIAN A. Jenis Penelitian B. Prosedur Penelitian C. Subjek Penelitian D. Instrumen Penelitian E. Teknik Pengumpulan Data F. Teknik Analisis Data G. Jadwal Penelitian Referensi

Catatan:

1. Untuk metode penelitian yang lainnya, sistematika dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
2. Contoh sampul proposal penelitian dapat dilihat pada Lampiran I.

BAB II

SISTEMATIKA PENULISAN TESIS

Setelah proposal penelitian mendapatkan persetujuan pembimbing mahasiswa dapat melaksanakan seminar proposal dan setelah hasil perbaikan berdasarkan seminar proposal, mahasiswa dapat mulai menuliskan proses dan hasil penelitiannya dalam tesis. Isi tesis terdiri atas tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

A. BAGIAN AWAL

Bagian ini terdiri atas halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, pernyataan keaslian tesis, kata pengantar atau prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, daftar arti lambang, daftar singkatan dan abstrak.

1. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan diisi dengan judul tesis, lambang UNP, nama peneliti, nama program studi, nama fakultas/pascasarjana, nama universitas, dan tahun tesis diujikan. Halaman sampul depan dicetak di atas kertas berwarna, keterangan mengenai ketentuan warna dan jenis kertas dapat dilihat di bagian tata cara penulisan yang khusus membahas bahan dan ukuran (contoh halaman sampul depan dapat dilihat pada Lampiran 2).

- a. **Judul penelitian.** Judul dibuat singkat, jelas, menunjukkan dengan tepat topik masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Jumlah kata dalam judul tesis maksimal 12 kata.
- b. **Penulisan tesis sebagai syarat.** Pada bagian ini dinyatakan bahwa mahasiswa menyusun tesis pada salah satu program studi di UNP sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan derajat akademik magister.
- c. **Lambang UNP.** Lambang ditempatkan di tengah halaman dengan diameter sebesar 5,5 cm.
- d. **Nama mahasiswa.** Nama ditulis dengan lengkap, sesuai dengan ijazah yang diperoleh dalam jenjang pendidikan terakhir, dan tanpa gelar

kesarjanaan. Cantumkan nomor induk mahasiswa (NIM) di bawah nama mahasiswa.

- e. **Nama program studi.** Pada bagian ini dituliskan nama program studi diikuti oleh nama fakultas/pascasarjana, nama universitas, dan tahun tesis diujikan.

2. Halaman Judul

Halaman judul ditulis di atas kertas putih dan berisikan informasi yang sama dengan halaman sampul depan tesis. (Contoh halaman judul dapat dilihat pada Lampiran 2).

3. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan terdiri atas 2 halaman. Halaman pertama memuat nama dan tanda tangan pembimbing, dan disahkan oleh koordinator prodi dan dekan/direktur. Halaman berikutnya memuat nama dan tanda tangan semua penguji. (Contoh halaman persetujuan dapat dilihat pada Lampiran 3).

4. Halaman Pernyataan

Halaman ini diisi dengan pernyataan bahwa isi tesis belum pernah digunakan untuk memperoleh gelar akademik di tempat lain dan tidak ada hasil temuan orang lain yang diambil secara ilegal, melainkan yang sengaja digunakan sebagai acuan. (Contoh halaman pernyataan terdapat pada Lampiran 5).

5. Kata Pengantar (*acknowledgments*/ucapan terima kasih)

Kata pengantar atau *acknowledgments*/ucapan terima kasih terutama kepada semua pihak yang berkontribusi langsung terhadap penulisan tesis. (Contoh halaman kata pengantar (*acknowledgments*/ucapan terima kasih) terdapat pada Lampiran 6).

6. Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi tesis dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau subbab tertentu. Di dalam daftar isi tertera urutan bab, subbab, dan anak subbab yang disertai dengan nomor halaman.

Penulisan daftar isi akan jauh lebih mudah jika menggunakan pengaturan yang tersedia di dalam perangkat lunak (seperti *Microsoft Word*). Peneliti dapat menggunakan alternatif pilihan dalam *table of content* dari menu *references*. Peneliti sebaiknya menggunakan pengaturan *heading* untuk membuat semua judul bab, subbab, dan anak subbab sehingga letaknya dapat terdeteksi secara otomatis oleh program. (Contoh penulisan daftar isi terdapat pada Lampiran 7).

7. Daftar Tabel

Jika dalam tesis terdapat tabel, perlu ada daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya. (Contoh penulisan daftar tabel terdapat pada Lampiran 8).

8. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya. (Contoh penulisan daftar gambar terdapat pada Lampiran 9).

9. Daftar Lampiran

Daftar lampiran berisi urutan judul lampiran dan nomor halamannya. (Contoh penulisan daftar lampiran terdapat pada Lampiran 10).

10. Daftar Lambang

Jika tesis menggunakan lambang atau simbol, perlu ada daftar khusus untuk lambang atau simbol tersebut beserta artinya. (Contoh penulisan daftar lambang beserta artinya terdapat pada Lampiran 11).

11. Daftar Singkatan

Jika tesis menggunakan singkatan, perlu ada daftar khusus untuk singkatan tersebut beserta kepanjangannya. (Contoh penulisan daftar singkatan terdapat pada Lampiran 11).

12. Abstrak dan Kata Kunci

Abstrak berisi uraian singkat dan lengkap tentang masalah, tujuan, metode penelitian, hasil penelitian dan kesimpulan. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan jumlah kata maksimal 500. Kata kunci terdiri atas 3 sampai 5 kata kunci. Kata kunci adalah kata atau frasa yang memuat spesifikasi konsep utama penelitian secara unik. Uraian dalam

bahasa Inggris diberi judul *Abstract* dan untuk kata kuncinya diberi nama *keywords*. (Contoh penulisan abstrak dan kata kunci beserta artinya terdapat pada Lampiran 12).

B. BAGIAN UTAMA

Bagian utama atau bagian tubuh tesis terdiri atas lima bab, yaitu (1) pendahuluan, (2) kajian pustaka, (3) metode penelitian, (4) hasil penelitian dan pembahasan, dan (5) penutup. Pada setiap bab dimungkinkan terdapat beberapa subbab dan anak subbab yang menjelaskan hal-hal yang terkait dengan arah dan tujuan penelitian.

1. BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan adalah bab pertama yang dituliskan dalam tesis yang berfungsi mengantarkan masalah. Oleh karena itu, pada bagian ini dimuat hal-hal seperti pada tabel 2.1.

Tabel 2.1. Sistematika Pendahuluan

Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif	Penelitian Pengembangan
BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang B. Identifikasi Masalah C. Pembatasan Masalah D. Perumusan Masalah E. Pertanyaan Penelitian F. Tujuan penelitian G. Manfaat Penelitian H. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian I. Definisi Operasional	BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang B. Identifikasi Masalah C. Fokus Penelitian D. Perumusan Masalah E. Pertanyaan Penelitian F. Tujuan Penelitian G. Manfaat Penelitian H. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian	BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang B. Identifikasi Masalah C. Pembatasan Masalah D. Perumusan Masalah E. Pertanyaan Penelitian F. Tujuan penelitian G. Manfaat Penelitian H. Spesifikasi Produk Penelitian I. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian J. Definisi Operasional

Catatan:

Isi pendahuluan (Bab I dalam laporan tesis) merupakan hasil revisi dari peneliti berdasarkan masukan dari seminar proposal, seminar hasil serta temuan lapangan.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian kajian pustaka adalah bab kedua yang dituliskan dalam tesis yang berisi teori-teori yang digunakan dan penelitian yang relevan dengan substansi penelitian ini. Oleh karena itu, pada bagian ini dimuat hal-hal seperti pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Sistematika Kajian Pustaka

Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif	Penelitian Pengembangan
BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Kajian Teori B. Penelitian yang Relevan C. Kerangka Konseptual D. Hipotesis Penelitian	BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Kajian Teori B. Penelitian yang Relevan C. Kerangka Konseptual	BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Kajian Teori B. Penelitian yang Relevan C. Produk yang Akan Dikembangkan D. Kerangka Konseptual E. Hipotesis Penelitian

Catatan:

Isi kajian pustaka (Bab II dalam laporan tesis) merupakan hasil revisi dari peneliti berdasarkan masukan dari seminar proposal, seminar hasil serta temuan lapangan.

3. BAB III. METODE PENELITIAN

Bagian metode penelitian adalah bab ketiga yang dituliskan dalam tesis yang pada prinsipnya berisi bagaimana data dikumpulkan dan dianalisis. Oleh karena dimuat hal-hal seperti pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3. Sistematika Metode Penelitian

Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif	Penelitian Pengembangan
BAB III. METODE PENELITIAN A. Jenis Penelitian B. Populasi dan Sampel Penelitian C. Instrumen Penelitian D. Teknik Pengumpulan Data E. Teknik Analisis Data F. Jadwal Penelitian	BAB III. METODE PENELITIAN A. Jenis Penelitian B. Latar Penelitian C. Instrumen Penelitian D. Teknik Pengumpulan Data E. Teknik Analisis Data F. Jadwal Penelitian	BAB III. METODE PENELITIAN A. Jenis Penelitian B. Prosedur Penelitian C. Subjek Penelitian D. Instrumen Penelitian E. Teknik Pengumpulan Data F. Teknik Analisis Data G. Jadwal Penelitian

Isi sistematika metode penelitian (Bab III dalam laporan tesis) merupakan hasil revisi dari peneliti berdasarkan masukan dari seminar proposal, seminar hasil serta temuan lapangan. Bab ini merupakan operasionalisasi proses penelitian yang direncanakan. Dalam bab ini juga dicantumkan ringkasan hasil validasi dan uji coba instrumen. Khusus untuk penelitian pengembangan dicantumkan model atau metode yang diusulkan.

4. BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian paling kurang terdiri atas empat bagian, yaitu *deskripsi data*, *analisis data*, *temuan penelitian*, dan *pembahasan*. Peneliti boleh menambah subjudul *keterbatasan penelitian* kalau memang ada keterbatasan.

Tabel 2.4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian Kuantitatif	Penelitian Kualitatif	Penelitian Pengembangan
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A. Hasil Penelitian B. Pembahasan C. Keterbatasan penelitian (jika ada)	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A. Hasil Penelitian B. Pembahasan C. Keterbatasan penelitian (jika ada)	BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN A. Hasil Penelitian B. Pembahasan C. Keterbatasan penelitian (jika ada)

Catatan: Untuk hasil penelitian nama subjudul dapat disesuaikan dengan kebutuhan keilmuan.

a. Hasil Penelitian

Bagian1 ini berisi deskripsi data dan hasil analisis data yang diperoleh. Hasil tersebut disesuaikan dengan tujuan, masalah, pertanyaan penelitian, dan hipotesis.

b. Pembahasan

Pada bagian pembahasan, peneliti menjelaskan makna temuan penelitian, membandingkan temuannya dengan penelitian lain yang sejenis, serta menginterpretasikan berdasarkan kajian teoritis lainnya. Apabila hipotesis penelitian tidak teruji kebenarannya, perlu dilakukan kajian rasional lanjutan yang lebih mendalam untuk memperkirakan penyebabnya. Kajian dapat berupa penggunaan rujukan lain yang belum digunakan pada kajian kerangka pemikiran sebelumnya. Dengan demikian, fakta empiris yang menolak hipotesis yang diajukan semula dapat menjadi informasi keilmuan yang juga memberikan makna bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

c. Keterbatasan Penelitian (jika ada)

Keterbatasan penelitian bukan batasan penelitian, tetapi pada bagian ini dinyatakan keterbatasan-keterbatasan yang dialami secara langsung terhadap subjek dan objek penelitian.

5. BAB V. PENUTUP

a. Simpulan

Bagian ini berisi temuan terpenting dalam penelitian dalam bentuk pernyataan singkat serta sumbangan penelitian secara keilmuan Dalam simpulan tidak ada lagi angka yang merupakan hasil-hasil pengujian.

b. Saran

Bagian ini berisi saran yang terkait langsung dengan temuan dan/atau simpulan penelitian, serta peluang untuk penelitian berikutnya.

c. Implikasi

Implikasi berisi konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penelitian.

Implikasi dapat berupa teoritis, metodologis, dan manajerial.

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir memuat referensi, lampiran, dan glosarium.

1. Referensi

Referensi memuat seluruh dan berbagai jenis pustaka yang diacu dalam penelitian. Penjelasan secara khusus dan detail untuk penulisan daftar pustaka yang diambil dari berbagai jenis sumber dapat dilihat pada bagian penulisan referensi. (Contoh Lampiran 13)

2. Lampiran

Lampiran memuat data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi penulisan daftar pustaka dapat dilihat di uraian yang telah disajikan dalam bagian utama tesis. Format lampiran disesuaikan dengan arahan pembimbing dan kebutuhan penelitian. Peneliti tidak harus selalu menampilkan lampiran dalam bentuk cetak (*hard copy*), tetapi dapat juga melampirkan dokumen dalam bentuk elektronik (*soft file*).

3. Glosarium

Tesis yang menggunakan glosarium, perlu ada daftar khusus untuk glosarium beserta artinya. (Contoh penulisan daftar singkatan terdapat pada Lampiran 14).

BAB III

TATA CARA PENULISAN

Tata cara penulisan mencakup penggunaan, bahan dan ukurannya, batas-batas pengetikan, penomoran, tabel, dan gambar. Didalamnya juga tercakup penggunaan bahasa. Semua penulisan menggunakan aplikasi *MS Word*. Judul, subjudul, anakjudul, tabel, gambar, dan grafik sedapat mungkin dibuat dengan sistem otomatis yang telah tersedia di *MS Word*.

A. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup jenis dan ukuran kertas, sampul dan warna serta tulisan pada sampul.

1. Naskah ditulis di atas kertas HVS 80 gram, ukuran A4 (297 x 210 mm) dan dicetak tidak timbal balik.
2. Sampul dibuat dari kertas bufallo yang dilaminasi.
3. Pada sampul dituliskan judul, nama dan NIM penulis, lembaga, dan tahun tesis diujikan (lihat contoh dan ukuran pada lampiran 2).
4. Warna sampul: sesuai dengan warna (bendera) fakultas.

B. Pengetikan

1. Huruf pada sampul adalah *Times New Roman* dengan ukuran sesuai kebutuhan (Contoh huruf pada sampul dapat dilihat pada Lampiran 2).
2. Huruf yang digunakan untuk naskah adalah *Times New Roman* ukuran 12.
3. Bilangan diketik dengan angka, kecuali di awal kalimat, apabila perlu dengan mengubah pola kalimat. Bilangan yang dapat diucapkan dengan dua kata ditulis dengan huruf, kecuali ukuran atau rumus.
4. Bilangan desimal ditandai dengan tanda koma (,), bukan dengan tanda titik (.). Contoh: 0,005 bukan 0.005
5. Satuan ditulis dengan singkatan resminya, tanpa tanda titik dibelakangnya. Contoh: Harga cabai Rp 50.000,00.; bukan Rp 50.000,

6. Pengetikan dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan dengan memenuhi ruangan (halaman kertas).
7. Pada bagian punggung sampul dituliskan nama penulis, judul tesis, dan tahun diujikan.
8. Di halaman sampul belakang dicantumkan logo Universitas ukuran 7,5 cm.

C. Baris Pengetikan

1. Pada naskah, jarak baris adalah 2 spasi, kecuali pada kutipan langsung, sub bab, judul tabel, dan judul gambar, diketik satu spasi.
2. Daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan referensi diketik satu spasi dengan memberi jarak pada tiap pengelompokannya.

D. Batas Pengetikan

Pada naskah, batas pengetikan (*margin*) sebagai berikut.

1. Batas tepi atas = 4 cm
2. Batas tepi bawah = 3 cm
3. Batas tepi kiri = 4 cm
4. Batas tepi kanan = 3 cm

E. Paragraf

1. Paragraf pertama setiap subjudul dimulai dari tepi kiri; sedangkan paragraf kedua dan seterusnya dimulai dari ketukan ke-6.
2. Paragraf diformat dengan rata kiri-kanan (*justified* pada *MS Word*).
3. Penulisan mengikuti aturan ejaan resmi dari pemerintah Republik Indonesia. Saat ini yang berlaku adalah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) edisi ke-4 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015.

F. Judul Bab, Judul Subbab, dan Judul Anak Subbab dan seterusnya

1. Judul bab ditulis di tengah atas kertas dengan huruf kapital tebal.

2. Judul subbab ditulis dari tepi kiri dengan gaya *headline style*, yaitu setiap awal kata ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata hubung dan kata depan. Semua kata ditulis dengan huruf tebal.
3. Judul anak subbab dan seterusnya, jika ada, ditulis dengan gaya kalimat (*sentence style*), yaitu hanya huruf pertama yang ditulis dengan kapital.
4. Jika masih ada bagian-bagian yang merupakan perincian, judul bagian tersebut diketik dari tepi kiri dengan huruf tebal, bergaya kalimat (*sentence style*), diakhiri dengan tanda titik (.). Anak subbab ini ditulis tanpa nomor dan kalimat pertama setelah bagian itu langsung ditulis bersambungan satu paragraf dengan judulnya (lihat lampiran ...).
5. Untuk memudahkan pencarian, gunakan *heading* 1, 2, 3 dst.

G. Perincian ke Bawah

Jika ada perincian yang merupakan bagian kalimat atau paragraf, penulisannya menggunakan angka atau huruf, sebagaimana diatur dalam ejaan, tidak menggunakan tanda hubung (-) atau bulir tebal (•).

H. Tabel

1. Tabel ditulis (dibuat) rata tengah sesuai dengan penempatannya di kertas.
2. Judul tabel ditulis di atas tabel, huruf pertama setiap kata ditulis kapital. Judul dan isi tabel ditulis 1 spasi dengan ukuran huruf 11.
3. Nomor tabel ditulis dengan angka Arab (1, 2, 3, dst).
4. Sistem penomoran tabel dimulai dengan angka nomor pada bab, kemudian dibatasi dengan tanda titik (.), kemudian nomor tabel, kemudian dibatasi tanda titik dua (:), lalu judul tabel. Misalnya, tabel pertama pada bab tiga adalah: Tabel 3.1:
5. Setiap kolom kepala tabel harus diisi dengan kata terkait.
6. Tabel harus berada dalam satu halaman. Penjelasan terkait dengan tabel harus merujuk ke nomor tabel. Misalnya: "...seperti terlihat pada tabel 3.1."
7. Jika tabel lebih dari satu halaman karena panjang, tetapi kecil, maka pecah dua dan buat dua bersisian dalam satu halaman dibatasi garis vertikal dan

satu nomor.

8. Jika satu tabel harus dibuat lebih dari satu halaman, maka pada setiap halaman harus dibuat kepala tabel. Kemungkinan lain, membuat tabel di kertas besar terpisah dan melipatnya, lalu selipkan di dekat halaman terkait.
9. Hasil perhitungan dari perangkat lunak komputer (misal SPSS) tidak boleh di *copy* dan *paste* menjadi tabel. Hasil tersebut harus diketik ulang untuk menjadi tabel. Singkatan nama variabel ditulis lengkap sehingga mudah dibaca. Misal, variabel *Own Con* yang tertulis di program, ditulis ulang menjadi Konsentrasi Kepemilikan, agar lebih mudah dibaca dan dipahami.

I. Gambar

1. Gambar (termasuk grafik, foto, peta, *chart*, dsb) berfungsi untuk memvisualisasikan dan meringkas data atau penjelasan. Oleh sebab itu penyajiannya harus bersifat *self-contained*, sehingga pembaca lebih mudah memahaminya.
2. Gambar ditulis (dibuat) di tengah sesuai dengan penempatannya di kertas.
3. Judul gambar ditulis di tengah-bawah gambar. Huruf pertama setiap kata ditulis kapital.
4. Nomor gambar dan grafik ditulis dengan angka Arab (1, 2, 3, dst). Setiap gambar dibedakan penomorannya, dimulai dari nomor 1 pada setiap Bab.
5. Sistem penomoran gambar sama dengan sistem pada tabel, Misalnya, gambar pertama pada Bab 3 adalah: Gambar 3.1: Pemetaan Konflik
6. Pada paragraf yang terkait dengan gambar tersebut dituliskan kaitan gambar. Misalnya: "...seperti terlihat pada gambar 3.1."
7. Gambar tidak boleh terpotong karena pergantian halaman. Kalau perlu gambar dan penjelasannya berada pada halaman yang berbeda. Andaikan gambar jauh lebih besar daripada halaman, boleh digunakan lembar terpisah yang dilipat dan diselipkan pada halaman tersebut.

J. Nomor Halaman

1. Nomor halaman dibagi dua kelompok: (1) sebelum bab (2) bab.

2. Nomor halaman dimulai secara berurutan untuk setiap kelompok dari kata pengantar sampai pada lampiran.
3. Nomor halaman sebelum BAB I ditulis dengan huruf Romawi kecil (i, ii, iii...).
4. Nomor halaman naskah utama (BAB 1, BAB 2, dst....) dan lampiran ditulis dengan angka Arab (1, 2, 3...).
5. Nomor halaman setiap judul ditulis di tengah bawah, sedangkan halaman berikutnya di tulis di tepi kanan atas.

K. Bahasa

1. Tesis ditulis dalam bahasa Indonesia yang baku atau bahasa asing lainnya jika terkait dengan karakteristik prodi. Bahasa baku mengharuskan setiap kalimat berisi subjek dan predikat.
2. Dalam karya ilmiah tidak dibolehkan menggunakan sudut pandang orang pertama dan kedua (saya, aku, kita, kami, kamu, engkau dsb), tetapi dipasifkan (bukan, “Saya melakukan penelitian ini....”, tetapi “Penelitian ini dilakukan....”).
3. Istilah-istilah yang digunakan dalam tesis harus berbahasa Indonesia atau ditulis terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Istilah harus merujuk ke KBBI.
4. Istilah baru. Istilah-istilah baru yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asalkan digunakan secara konsisten. Pada penggunaan yang pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing di dalam tanda kurung.

BAB IV PLAGIARISME

A. Pendahuluan

Panduan tentang plagiarisme ini berfungsi sebagai upaya menjamin bahwa hasil karya yang dihasilkan oleh mahasiswa Universitas Negeri Padang memiliki orisinalitas, menjunjung tinggi kejujuran intelektual, dan terbebas dari praktik-praktik plagiat. Panduan ini juga menjadi bukti bahwa Universitas Negeri Padang memiliki prinsip menghormati, mengakui dan memberikan penghargaan atas karya orang lain dengan menyebutkan sumber rujukan. Dengan demikian dapat dipastikan dengan jelas bagian mana dari karya mahasiswa yang merupakan ide atau gagasan orang lain, dan yang mana yang merupakan ide atau gagasan sendiri.

1. Definisi Plagiarisme

Plagiarisme adalah satu dari tiga pelanggaran terhadap kode etik karya ilmiah yang dinyatakan sebagai perilaku tidak terpuji (*scientific misconduct*), yaitu (1) fabrikasi yakni membuat data fiktif; (2) falsifikasi yakni mengubah data sesuai dengan keinginan peneliti atau sesuai pesan sponsor; dan (3) plagiarisme yakni mengutip karya orang lain tanpa menuliskan sumbernya. Plagiarisme dapat berupa aktivitas menggunakan, baik disengaja maupun tidak, sebagian atau seluruh karya ilmiah pihak lain atau milik sendiri yang telah dipublikasikan dengan tidak mencantumkan nama penulis atau pengarang aslinya, baik pada tahap pengusulan, pelaksanaan, pelaporan, publikasi maupun pemanfaatan hasil penelitian.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi dikatakan “Plagiat adalah perbuatan **sengaja** atau **tidak sengaja** dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah **pihak lain** yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan

sumber secara tepat dan memadai”. Plagiat diri sendiri (*self plagiarism*)/auto plagiat diartikan sebagai menulis ulang bagian dari karya tulis sendiri dan tidak mencantumkan referensi serta menerbitkannya sebagai karya tulis baru (*text recycling*).

2. Ruang Lingkup Plagiarisme

Ruang lingkup plagiarisme:

- a. Mengutip kata-kata atau kalimat orang lain tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
- b. Menggunakan gagasan, pandangan atau teori orang lain tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
- c. Menggunakan fakta (data dan informasi) milik orang lain tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
- d. Mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri.
- e. Melakukan parafrase (mengubah kalimat orang lain ke dalam susunan kalimat sendiri tanpa mengubah idenya) tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
- f. Mempublikasikan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain seolah-olah sebagai karya sendiri.

3. Tipe Plagiarisme

Plagiarisme dapat berupa::

- a. Plagiarisme kata demi kata (*word for word plagiarism*). Penulis menggunakan rangkaian kata-kata penulis lain (persis) tanpa menyebutkan sumbernya.
- b. Plagiarisme atas sumber (*plagiarism of source*). Penulis menggunakan gagasan orang lain tanpa memberikan pengakuan yang cukup (tanpa menyebutkan sumbernya secara jelas).
- c. Plagiarisme kepengarangan (*plagiarism of authorship*). Penulis mengakui sebagai pengarang karya tulis karya orang lain.
- d. Plagiarisme karya sendiri (*self plagiarism*). Penulis mempublikasikan

satu artikel pada lebih dari satu redaksi publikasi, tanpa mendaur ulang/mengubah/memperbarui karya tulis/karya ilmiah.

- e. Penggunaan gambar/logo, tabel, grafik, dan karya lainnya yang tidak memiliki akses terbuka tanpa mencantumkan sumber atau izin pemakaian.
- f. Sumber kedua (*secondary sources*). Penulis mengambil kutipan dari pengutip lain dalam sumber sekunder dan mencantumkannya sebagai sumber primer. (lihat Soelistyo (2011))

4. Mengapa Plagiarisme Terjadi

Beberapa alasan pemicu atau faktor pendorong terjadinya tindakan plagiat yaitu:

- a. Terbatasnya waktu untuk menyelesaikan sebuah karya ilmiah sehingga terdorong untuk *copy-paste* karya orang lain.
- b. Rendahnya minat bacadanketerampilan menulis serta kemampuan melakukan analisis terhadap sumber referensi.
- c. Kurangnya perhatian terhadap persoalanplagiarisme sehingga tidak memahami etika ilmiah, sanksi, dan hukum terkait dengan plagiarisme.

5. Menghindari Tindakan Plagiarisme

- a. Pengesahan Kode Etik Plagiarisme
- b. Mahasiswa wajib membuat pernyataan di atas meterai bahwa tugas akhir (tesis) tidak mengandung unsur plagiat.
- c. Pimpinan Perguruan Tinggi berkewajiban mengunggah semua karya ilmiah yang dihasilkan di *repository* Universitas Negeri Padang.
- d. Sosialisasi terkait dengan UU Hak Cipta No. 19 Tahun 2002 dan Permendiknas No. 17 Tahun 2010 kepada seluruh masyarakat akademis.
- e. Selain bentuk pencegahan yang telah disebutkan di atas, sebagaimana ditulis dalam <http://writing.mit.edu/wcc/avoidingplagiarism>, ada langkah yang harus diperhatikan untuk mencegah atau menghindari

plagiarisme, yaitu melakukan pengutipan dan/atau melakukan *paraphrase*.

6. Pengutipan

- a. Menggunakan dua tanda kutip, jika mengambil langsung satu kalimat, dengan menyebutkan sumbernya.
- b. Menuliskan daftar pustaka, atas karya yang dirujuk, dengan baik dan benar, sesuai panduan yang ditetapkan setiap institusi dalam penulisan daftar pustaka.
- c. ***Paraphrase***: melakukan parafrase dengan tetap menyebutkan sumbernya. Parafrase adalah mengungkapkan ide/gagasan orang lain dengan menggunakan kata-kata sendiri, tanpa mengubah maksud atau makna ide/gagasan dengan tetap menyebutkan sumbernya.
- d. Penggunaan aplikasi pendukung untuk mengetahui indeks kesamaan (*similarity*) baik yang berbayar maupun gratis, misalnya: menggunakan alat/aplikasi pendeteksi *similarity*. Misalnya: *Turnitin*, *Wcopyfind*, *Check plagiarism*, *iThenticate*, dan sebagainya.
- e. Penggunaan aplikasi pengutipan digital (*Endnote*, *Mendeley*, *Zotero*, dan aplikasi sejenis) untuk pengelolaan sitiran dan daftar rujukan dapat meminimalisir terjadinya *plagiarism*.

7. Sanksi Plagiarisme

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengatur sanksi bagi orang yang melakukan plagiat, khususnya yang terjadi di lingkungan akademik. Sanksi tersebut adalah sebagai berikut (Pasal 70): ***Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).***
- b. Peraturan Menteri Nomor 17 Tahun 2010 telah mengatur sanksi bagi

mahasiswa yang melakukan tindakan plagiat. Jika terbukti melakukan plagiasi maka seorang mahasiswa akan memperoleh sanksi sebagai berikut: Apabila terbukti melakukan plagiasi maka dilakukan tindakan berikut:

- 1) Teguran
 - 2) Peringatan tertulis
 - 3) Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa
 - 4) Pembatalan nilai
 - 5) Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
 - 6) Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
 - 7) Pembatalan ijazah apabila telah lulus dari proses pendidikan.
- b. Langkah-langkah pembuktian terjadinya plagiasi
- 1) Dengan membuat persandingan karya
 - 2) Kaprodi/Kajur membuat pernyataan tertulis telah terjadi plagiarisme
 - 3) Mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pembelaan diri di hadapan Kajur/Koordinator Prodi

BAB V

PENGUTIPAN, PENGACUAN, DAN REFERENSI

Salah satu bagian penting dalam sebuah proses penelitian adalah studi literatur (membaca dari berbagai sumber) sesuai dengan topik yang diteliti untuk menghasilkan ide/analisis baru yang dipresentasikan dalam sebuah hasil penelitian. Ide atau hasil penelitian orang lain itu harus dituliskan sebagai kutipan. Informasi lengkap tentang sumber kutipan dituliskan dalam sebuah daftar yang disebut referensi. Format penulisan kutipan harus sama dengan format yang dipakai pada penulisan referensi. Sebagai contoh, jika penulisan kutipan menggunakan format *American Psychological Association* (APA) 7th, penulisan referensi juga harus menggunakan format APA 7th.

Penulisan kutipan, rujukan, dan referensi pada disertasi di Universitas Negeri Padang wajib menggunakan bantuan aplikasi berbasis digital, antara lain *Endnote*, *Mendeley*, *Zotero* dan sebagainya. Aplikasi digital ini membantu penulis dalam mengutip referensi dan menyusun kepustakaan (bibliografi) sesuai dengan model yang ditetapkan, yakni model *American Psychological Association* (APA) 7th.

A. Penulisan Kutipan Tidak Langsung

Pada format APA 7th, kutipan tidak langsung dituliskan dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip.

1. Nama penulis disebutkan dalam kalimat

Rozimela (2021) compared student performance ...

In 2021, Rozimela compared student performance ...

2. Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

In a recent study of student performance (Rozimela, 2021), ...

B. Penulisan Kutipan Langsung

Kutipan langsung pada format APA 7th ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit, dan halaman kalimat/teks yang dikutip. Kutipan langsung dibedakan atas dua jenis, yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

1. Kutipan Langsung Pendek

Kutipan langsung pendek adalah kalimat yang dikutip kurang atau sama dengan 40 kata. Kutipan langsung pendek dituliskan dalam teks dengan memberi tanda petik di awal dan di akhir kutipan.

a. Nama Penulis Tidak Disebutkan dalam Kalimat

According to Rozimela (2021), "Direct quote"

She stated, "Students often had difficulty using APA 7th style," (Rozimela, 2021, p. 199), but she did not offer an explanation as to why.

b. Nama Penulis Disebutkan dalam Kalimat

According to Rozimela (2021), "Students often had difficulty using APA 7th style, especially when it was their first time" (p. 199).

Rozimela (2021) found "students often had difficulty using APA 7th style" (p. 199); what implications does this have for teachers?

2. Kutipan Langsung Panjang

Jika mengutip lebih dari 40 kata, maka harus digunakan *block quote* pada kalimat-kalimat yang dikutip langsung. Kutipan langsung panjang ditulis dalam paragraf tersendiri, dengan jarak 5 ketuk/spasi dari margin kiri, dan tetap dalam jarak 1,5 spasi (seperti teks).

Rozimela (2021) stated the following :

Researchers begin a study by identifying a research problem that they need to

address. They write about this “problem” in the opening passages of their study and, in effect, give you as a reader the rationale for why the study is important and why you need to read their study. In this chapter, you will learn about specifying a research problem and positioning it within a section that introduces a study, the “statement of the problem” section.

a. Nama Penulis Tidak Disebutkan dalam Kalimat

She stated: Students often had difficulty using APA 7th style, especially when it was their first time citing sources. This difficulty could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help. (Rozimela, 2021, p. 199).

b. Nama Penulis Disebutkan Dalam Kalimat

Atmazaki’ s 2021 study found the following: Students often had difficulty using APA style, especially when it was their first time citing sources. This difficulty could be attributed to the fact that many students failed to purchase a style manual or to ask their teacher for help (p. 199).

C. Contoh Penulisan Kutipan

1. Karya dengan 3 Penulis atau Lebih

Nama keluarga/ nama belakang penulis disebutkan semua.

Rozimela, Atmazaki, and Krismadinata (2021) maintained that college students who actively participate in extracurricular activities achieve greater academic excellence because they learn how to manage their time more effectively.

Atau

The authors maintain that college students who actively participate in extracurricular activities achieve greater academic excellence because they learn how to manage their time more effectively (Rozimela et al., 2021).

2. Lebih dari 1 Karya dengan Penulis yang Sama

Semua tahun penerbitan publikasi harus disebutkan semua.

Rozimela (2019) in his study of the effects of alcohol on the ability to drive, Rozimela (2021) showed that the reaction times of participating drivers were adversely affected by as little as a twelve ounces can of beer.

Jika penulis yang sama menerbitkan lebih dari satu karya pada tahun yang sama, maka setelah tahun diberi huruf a, b, dan seterusnya.

Rozimela (2019a) in his study of the effects of alcohol on the ability to drive, Rozimela (2019b) showed that the reaction times of participating drivers were adversely affected by as little as a twelve ounces can of beer.

3. Mengutip dari Beberapa Karya dari Penulis yang Berbeda dan Tahun Penerbitan dalam Satu Kalimat (Kutipan Diambil dari Sumber yang Berbeda).

Studies of precautionary saving in response to earnings risk include Rozimela (2018), Atmazaki (2019), Krismadinata (2020a, 2020b) and Zainul (2021), among others...

atau

The hemispheric division of the human brain has been studied from many different perspectives; however, not all researchers agree on the exact functions of each hemisphere (Ellison, 1973; Jaynes, 1979; Mick, 1978).

4. Karya dengan nama belakang penulis sama

Jika mengutip dari karya dengan nama belakang penulis yang sama dengan kutipan sebelumnya, nama depan penulis perlu dicantumkan pada kutipan berikutnya.

At least 66,665 lions were killed between 1907 and 1978 in Canada and the United States (Smith, 2020).

Jika dalam 1 kutipan

D. Smith (2020) and W. Smith (2019) both reached the same conclusion about parenting styles and child development.

5. Mengutip rumus, hasil penelitian/exact quotation

Harus mencatumkan nomor halaman.

In his study on the effects of alcohol on drivers, Zainul (2020, h. 104) stated that "participants who drank twelve ounces of beer with a 3.5% alcohol content reacted, on average, 1.2 seconds more slowly to an emergency braking situation than they did when they had not ingested alcohol."

6. Mengutip dari kutipan

Jika mengutip dari sumber yang mengutip, nama penulis asli dicantumkan pada kalimat, dan nama penulis yang mengutip dicantumkan pada akhir kalimat kutipan.

Behavior is affected by situation. As Ifdil (2019) postulated in Individual and Group Behavior, a person who acts a certain way independently may act in an entirely different manner while the member of a group (Dewi, 2019, h. 478).

7. Tidak ada nama penulis

Jika tidak ada nama penulis, tuliskan 1 atau 2 kata pertama dari judul buku/halaman web. Jika mengutip dari buku atau website, judul ditulis dalam cetak miring. Jika mengutip dari artikel jurnal/majalah/surat kabar, judul ditulis dalam huruf tegak dengan memberi tanda petik di awal dan akhir kutipan.

Massachusetts state and municipal governments have initiated several programs to improve public safety, including community policing and after school activities (*Innovations*, 2019).

8. Artikel tanpa nama penulis dan tahun penerbitan

In another study of students and research decisions, it was discovered that students succeeded with tutoring (“Tutoring and APA,” n.d.).

Catatan: n.d. = no date

9. Lembaga (Grup, Organisasi, Institusi) sebagai penulis

Jika mengutip dari sebuah institusi atau bukan individu, maka tuliskan nama grup, organisasi, atau institusi tersebut diikuti koma dan tahun. Jika harus mengutipkan kembali dari sumber yang sama, maka gunakan singkatan dari nama grup, organisasi, atau institusi tersebut. Apabila sumber kutipan terletak di awal, maka cara penulisannya adalah nama organisasi diikuti dalam kurung singkatan nama organisasi dan tahun.

Contoh nama organisasi/lembaga di awal kalimat :

Kutipan Pertama : United States Department of Transportation, Federal Aviation Administration (USDT, FAA, 1997) mentioned that the standard performance measures were used in evaluating the system.

Kutipan selanjutnya : USDT, FAA, (1997) mentioned that the standard performance measures were used in evaluating the system.

Apabila sumber kutipan terletak di akhir, maka cara penulisannya adalah singkatan nama organisasi dan tahun diletakkan dalam kurung.

Contoh nama organisasi/lembaga di akhir kalimat:

Kutipan Pertama : The standard performance measures were used in evaluating the system (United States Department of Transportation, Federal Aviation Administration [USDT, FAA], 1997).

Kutipan selanjutnya : The standard performance measures were used in evaluating the system (USDT, FAA, 1997)

10. Komunikasi melalui E-mail

This information was verified a few days later (J. S. Phinney, personal communication, June 5, 1999).

...dapat disimpulkan bahwa jurusan Teknik Mesin kurang diminati oleh siswa perempuan (wawancara dengan Juliana Anggono, 5 Januari 1999).

11. Mengutip dari Website

Pada dasarnya mengutip dari website atau sumber elektronik sama dengan mengutip dari sumber tercetak. Jika mengutip dari website atau media elektronik, yang perlu dicantumkan adalah nama penulis, tahun penerbitan, nomor halaman (untuk kutipan langsung) atau jika tidak ada nomor halaman, sebutkan nomor bab (chapter), nomor gambar, tabel atau paragraf. Alamat website (URL) dan informasi lain dituliskan pada Daftar Referensi (Atmazaki & Rozimela, 2021, h. 115) (Dewi, 2021, bab. 3).

D. Penulisan Referensi

Referensi adalah kumpulan sumber informasi yang digunakan dalam sebuah penulisan, yang disusun secara alfabetis. Sumber informasi yang dicantumkan dalam daftar itu adalah yang dikutip dalam uraian/teks dan yang mendukung atau dipakai sebagai acuan. Informasi tentang sumber yang digunakan harus ditulis secara benar, lengkap dan konsisten dengan menggunakan format/standar tertentu.

1. Ketentuan Umum Penulisan Referensi

- a. Sumber yang dikutip dalam uraian/teks harus ditulis lengkap dalam “Referensi”. Sebaliknya, sumber yang terdaftar dalam Referensi harus ditulis dalam teks sebagai kutipan.
- b. Setiap referensi berisi nama penulis, tahun, judul karangan, penerbit, dan doi (kalau ada).
- c. Penulisan nama penulis adalah ditulis nama akhir diikuti dengan huruf awal nama pertama dan huruf awal nama kedua (kalau ada).

No.	Nama	Penulisan
1.	Kwik Kian Gie	Gie, K. K.
2.	Heribertus Andi Mattalata.	Mattalata, H. A.
3.	Anthony T. Boyle, PhD.	Boyle, A. T.
4.	Sir Philip Sidney.	Sidney, P

5.	Arthur George Rust Jr.	Rust, A. G.
6.	John D. Rockefeller IV.	Rockefeller, J. D.

Ketentuan:

- Gelar kebangsawanan, akademik, dan keagamaan tidak perlu ditulis.
- Jika tidak ada nama penulis, judul karya dituliskan sebagai tema utama.
- Huruf pertama dari judul karya atau judul tambahan ditulis dengan huruf kapital.
- Baris kedua setiap sumber ditulis dengan jarak 5 ketuk/spasi dari margin kiri baris pertama dengan jarak antar baris 1,5 spasi.
- Daftar diurutkan berdasarkan abjad nama keluarga/nama belakang dengan jarak 1,5 spasi.

2. Contoh Penulisan Referensi:

a. Buku Cetak

1) Penulis tunggal

Kimmel, M. S. (2007). *The gendered society*. Oxford University Press

2) Penulis lebih dari satu

DiFonzo, N., & Bordia, P. (2007). *Rumor psychology: Social and organizational approaches*. American Psychological Association.

3) By a Corporate (Group) Author

American Sociological Association. (1975). *Approaches to the study of social structure*. Free Press.

4) Edited Book

Rhodewalt, F. (Ed.). (2008). *Personality and social behavior*. Psychology Press.

5) No Author

The universal declaration of human rights. (1974). U.S. Catholic Conference, Division of Latin America.

b. Buku Elektronik

1) Dengan DOI

Gillam, T. (2018). Creativity, wellbeing and mental health practice. Wiley Blackwell.
<https://doi.org/10.1007/978-3-319-74884-9>

2) Tanpa DOI (dikutip seperti buku cetak)

Lauwers, J., Opsomer, J. & Schwall, H. (Eds.). (2018). Psychology and the classics: a dialogue of disciplines. De Gruyter.

3) Dari Website:

Sanger, M. (2000). Woman and the new race. Bartleby.com.
<http://www.bartleby.com/1013/> (Original work published 1920).

c. Bab dalam Buku

1) Online dengan DOI:

Watkins, M. (2013). Mind-body problem. In H. Pashler (Ed.), Encyclopedia of the mind. SAGE. <http://dx.doi.org/10.4135/9781452257044.n191>

2) Online tanpa DOI:

Shevell, S. K. (2000). Color vision. In A. E. Kasdin (Ed.), Encyclopedia of psychology (Vol.2, pp.182-186). Oxford University Press.

d. Jurnal

1) Artikel tanpa DOI (cetak)

Scroggins, W. A., Thomas, S .L., & Morris, J. A. (2008). Psychological testing in personnel selection, Part II: The refinement of methods and standards in employee selection. Public Personnel Management, 37(2), 185-199.

2) Dua atau lebih pengarang dengan DOI

Klimonske, R., & Palmer, S. (1993). The ADA and the hiring process in organizations. Consulting Psychology Journal: Practice and Research, 45(2), 10-36.
[doi:10.1037/1061-4087.45.2.10](https://doi.org/10.1037/1061-4087.45.2.10)

e. Koran atau Internet

1) Dari Website, tanpa nama pengarang:

It's subpoena time. (2007, June 8). New York Times.
<https://www.nytimes.com/2007/06/08/opinion/08fri1.html>

2) Cetak dengan nama pengarang

Jones, S. (1997, October 19). Hit-and-run suspect commits suicide. New York Times, p. 17.

f. Artikel Majalah:

1) Dari Database (cetak)

Kluger, J. (2010, November 1). Keeping young minds healthy. Time, 176(18), 40-50

2) From a website

Heid, M. (2015, August 12). You asked: Why do I blush so much? Time.
<http://time.com/3992760/blushblushing>.

g. Website

1) Organisasi sebagai Pengarang (Group Pengarang author)

National Institutes of Mental Health. (2015, May). Anxiety disorders.
<http://www.nimh.nih.gov/health/topics/anxiety-disorders/index.s>

2) Tanpa Pengarang Tanpa Tahun

What is psychology? (n.d). BestPsychologyDegrees.com.
<https://www.bestpsychologydegrees.com/what-ispsychology/>

3) Blog Post

Selingo, J. (2014, June 22). Reimagining the undergraduate experience: 4 provocative ideas. Next. <http://chronicle.com/blogs/next/2014/06/22/reimagining-the-undergraduate-experience-4-provocative-ideas/>

h. Sumber Lainnya

1) DVD or VHS

Staveley-Taylor, H. (Director). (2006). Introduction to designing experiments [Film; DVD]. Uniview Worldwide; Cambridge Educational.

2) Streaming Online (Database)

BBC (Producer). (2014). Living with autism. [Film; Streaming Video]. Films on Demand.

3) Streaming (website):

Lancaster, B. (Presenter). (2018, Jun 22). Behavioral treatments for ADHD [Video]. Michigan Medicine. YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=iUgs8N_-nlo

i. Dissertasi atau Tesis

1) Dari Tesis/Disertasi Elektronik:

Rockey, R. (2008). An observational study of pre-service teachers' classroom management strategies (Publication No. 3303545) [Doctoral dissertation, Indiana University of Pennsylvania]. ProQuest Dissertations and Theses Global.

2) Dari Tesis/Disertasi Elektronik dari Arsip Online/Repository:

Gerena, C. (2015). Positive Thinking in Dance: The Benefits of Positive Self-Talk Practice in Conjunction with Somatic Exercises for Collegiate Dancers [Master's thesis, University of California Irvine]. University of California, eScholarship. <https://escholarship.org/uc/item/1t39b6g3>

j. Komunikasi Pribadi:

Komunikasi pribadi seperti e-mail, kuliah, atau percakapan harus dikutip dalam teks (tidak dalam daftar referensi) dengan format berikut:

R. J. Smith (personal communication, August 15, 2015)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Halaman Cover depan Proposal Tesis

4 cm

**JUDUL TESIS DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN 12
BOLD DAN MAKSIMUM KATA YANG DIGUNAKAN 12 KATA**

Proposal Tesis



4 cm 3 cm

5,5 cm

Oleh:
NAMA MAHASISWA
NIM. 14193035

**PROGRAM STUDI.....
SEKOLAH PASCASARJANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

3 cm

Catatan: halaman judul proposal tidak diberi nomor halaman dan isi proposal dimulai dengan halaman 1. Nama program studi disesuaikan dengan program studi masing-masing. Daftar nama program studi di UNP dapat dilihat di *Lampiran 16*.

Lampiran 2. Contoh Sampul Depan dan Halaman Judul Tesis

		↑ 4 cm	
JUDUL TESIS DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN 12 BOLD DAN MAKSIMUM KATA YANG DIGUNAKAN 15 KATA			
TESIS			
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan			
← 4 cm			→ 3 cm
			
← 5 cm →			
Oleh: NAMA MAHASISWA NIM. 14193035			
SEKOLAH PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2022			
		↑ 3 cm	

Catatan: sampul depan dan halaman judul tidak diberi nomor halaman. Halaman judul dihitung sebagai halaman i. *Tesis untuk memperoleh derajat Magister* (untuk mahasiswa S2). Nama program studi disesuaikan dengan program studi masing-masing. Daftar nama program studi di UNP dapat dilihat di Lampiran 16.

Lampiran 3. Contoh Halaman Pengesahan Akhir Pembimbing Tesis

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : **Nia Pratiwi**
NIM : 22169322

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
------	--------------	---------

Dr. Fatmariza, M.Hum
Pembimbing

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Padang,

Koordinator Program Studi,

Prof. Yenni Rozimela, M.Pd., Ph.D
NIP. 19620919 198703 2 002

Prof. Dr. Agusti, M.A.
NIP. 19570824 198110 2 001

Lampiran 4. Contoh Halaman Persetujuan Penguji Tesis

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Ketua)	_____
2.	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd</u> (Sekretaris)	_____
3.	<u>Dr. Fetri Yeni J, M.Pd.</u> (Anggota)	_____

Mahasiswa:

Nama : **Sufani Yetra**

NIM. : 19155019

Tanggal Ujian: 27 Juli 2024

Lampiran 5. Contoh Halaman Pernyataan Tesis

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

**JUDUL TESIS DITULIS DENGAN FONT TIMES NEW ROMAN 12 BOLD
DAN MAKSIMUM KATA YANG DIGUNAKAN 15 KATA**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 8 Agustus 2024
Yang memberi pernyataan,

Nama Mahasiswa

iii

Lampiran 6. Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti persembahkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat teriring salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Tesis ini mengambil judul “Pengembangan Model Pengukuran Minat Siswa SMK Berbasis Sistem Pakar”.

Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan baik moril dan materi dari berbagai pihak maka penelitian Tesis ini tidak akan terwujud, karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. Ahamd Fauzan, Selaku Promotor I dan Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. Selaku Promotor II telah bersedia memberikan bimbingan, arahan, masukan, saran saran dan koreksi serta ketelitian dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak, yakni:

1. Kedua Orang Tua yang telah merawat dan membesarkan dengan ikhlas serta memberikan membimbing yang terbaik buat kami sehingga dapat menyelesaikan studi di Program Magister (S-2) Teknologi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
2. Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons. dan Dr. Refnaldi, M.Litt. selaku Promotor dan Co-Promotor yang telah membimbing dalam penyelesaian tesis ini.
3. Prof. Dr. Mukhaiyar dan Dr. Hamzah, M.A., M.M. selaku Pembahas yang telah menyumbangkan pikiran saran, dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
4. Prof. Dr. Fadly Azhar, Dipl. M.Ed. selaku penguji luar institusi yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
5. Dr. Rayendra, M.Pd selaku Koordinator Program Magister (S-2) Teknologi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Lampiran 7. Contoh Penulisan Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persetujuan Komisi Ujian Tesis.....	iii
Pernyataan Keaslian Tesis.....	iv
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	viii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran.....	x
Daftar Istilah	xi
Intisari	xii
<i>Abstract</i>	xiii
Abstrak.....	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Fokus Penelitian.....	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Pertanyaan Penelitian.....	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian.....	10
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	 12
A. Kajian Teori.....	12
B. Penelitian Relevan	13
C. Kerangka Konseptual.....	20
 BAB III. METODE PENELITIAN	 41
A. Jenis Penelitian	42
B. Latar Penelitian	43
C. Instrumen Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Teknik Analisis Data.....	52
F. Jadwal Penelitian	54
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 53
A. Hasil Penelitian	50
1. Data 1	60
2. Data 2	70

3. Data 3	80
B. Pembahasan... ..	90
C. Keterbatasan Penelitian.....	100
BAB V. SIMPULAN	103
A. Simpulan.....	103
B. Saran	103
C. Implikasi	106
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN....	111

Catatan: pengaturan jarak spasi untuk daftar isi adalah 1. Jarak antara butir bagian di *Bagian Awal*, *Bagian Akhir*, dan jarak antar bab di *Bagian Utama* diberi jeda satu baris kosong. Jarak judul *Daftar Isi* dengan butir pertama yang ditulis adalah 2 baris kosong.

Lampiran 8. Contoh Penulisan Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

4.1	Tabel pengumpulan data menurut pertanyaan penelitian	48
5.1	Komponen, aspek, dan standar/kriteria evaluasi pelaksanaan pengadaan barang/jasa	58
5.2	Daftar narasumber penelitian.....	61
5.3	Reduksi dan pertanyaan penelitian nomor 1.....	63
5.4	Penyajian data pertanyaan penelitian nomor 1.....	65
5.5	Paket lelang pengadaan barang/jasa tahun 2013.....	70
5.6	Paket lelang pengadaan barang tahun 2013.....	71
5.7	Paket lelang pangadaan jasa tahun 2013.....	71
5.8	Reduksi data pertanyaan penelitian nomor 2.....	76
5.9	Penyajian data pertanyaan penelitian nomor 2.....	78
5.10	Reduksi data pertanyaan penelitian nomor 3.....	88
5.11	Penyajian data pertanyaan penelitian nomor 3.....	78
5.12	Reduksi data pertanyaan penelitian nomor 4.....	88
5.13	Penyajian data pertanyaan penelitian nomor 4.....	98

Catatan : pengaturan jarak spasi untuk daftar tabel adalah 1, tetapi jarak antara butir bagian diberi jeda satu baris kosong. Jarak judul *Daftar Tabel* dengan butir pertama yang ditulis adalah 2 baris kosong.

Lampiran 9. Contoh Penulisan Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR	
1.1 Proses penelitian.....	10
2.1 Tahapan persiapan pengadaan barang/jasa.....	15
2.3 Kerangka berpikir.....	33
4.1 Konsep dasar penelitian evaluasi/evaluasi program	43
4.2 Komponen-komponen analisis dan model alir	50
4.3 Komponen analisis data model interaktif.....	52
5.1 Gambar penelitan evaluasi kegiatan pengadaan barang/jasa	54
ix	

Catatan: pengaturan jarak spasi untuk daftar gambar adalah 1, tetapi jarak antara butir bagian diberi jeda satu baris kosong. Jarak judul *Daftar Gambar* dengan butir pertama yang ditulis adalah 2 baris kosong.

Lampiran 10. Contoh Penulisan Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

1. Protokol Wawancara.....	112
2. Contoh Pertanyaan Wawancara Berdasarkan Pertanyaan Penelitian.....	113
3. Struktur Organisasi Kantor Wilayah Kemenkumhan DIY.....	114
4. Transkrip Hasil Wawancara Narasumber I.....	115
5. Transkrip Hasil Wawancara Narasumber II.....	116
6. Transkrip Hasil Wawancara Narasumber III.....	117
7. Proses Reduksi Data.....	118

Catatan: pengaturan jarak spasi untuk daftar lampiran adalah 1, tetapi jarak antara butir bagian diberi jeda satu baris kosong. Jarak judul Daftar Lampiran dengan butir pertama yang ditulis adalah 2 baris kosong.

Lampiran 11. Contoh Penulisan Daftar Arti Lambang/Singkatan/Istilah

DAFTAR SINGKATAN	
APBN	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
HPS	Harga Perkiraan Sendiri
KPA	Kuasa Pengguna Anggaran
LKPP	Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
PA	Pengguna Anggaran
PPK	Pejabat Pembuat Komitmen
ULP	Unit Layanan Pengadaan
ix	

Catatan: pengaturan jarak spasi adalah 1, tetapi jarak antara butir bagian diberi jeda satu baris kosong. Jarak judul *Daftar Arti Lambang/Singkatan/Istilah* dengan butir pertama yang ditulis adalah 2 baris kosong. Arti lambang/istilah/singkatan diurutkan berdasarkan abjad.

Lampiran 12. Contoh Penulisan Judul Bab, Subbab, dan Anak Subbab

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Telah terjadi *work-study conflict* akibat peran ganda yang dialami mahasiswa bekerja. Mahasiswa bekerja, baik *fulltime* atau pun part time akan memiliki waktu lebih sedikit untuk belajar sehingga prestasi akademik mereka lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bekerja (Mardelina & Muhson, 2017). Mahasiswa bekerja cenderung mengorbankan kewajiban akademiknya yang dibuktikan dengan penundaan tugas kuliah, manipulasi tugas akademik, hingga akhirnya memutuskan *drop out* dari studi (Octavia & Nugraha, 2013). Meskipun terdapat kajian yang menyatakan bahwa hasil studi dan motivasi belajar mahasiswa bekerja lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang tidak bekerja (Maya Metriana, 2014), (Dudija, 2011), namun mahasiswa bekerja mengalami situasi yang disebut Markel (Markel & Frone, 1998) sebagai *work-study conflict*.

Markel menuliskan terdapatnya hubungan saling mengganggu antara tuntutan dan kewajiban menjalankan pekerjaan dengan tuntutan penyelesaian studi yang berpengaruh terhadap psikologis mahasiswa. Kelelahan, sakit, tidak fokus bahkan *stress* adalah dampak psikologis dari *work-study conflict* yang tidak mampu dihadapi mahasiswa (Octavia & Nugraha, 2013). Memutuskan untuk menjalani peran ganda, baik sebagai pekerja sekaligus mahasiswa memerlukan kesiapan waktu dan tenaga. Ketidakmampuan mahasiswa menjalani peran ganda akan menimbulkan konflik *work-study* yang merugikan diri sendiri, keluarga maupun

institusi.

B. Identifikasi Masalah

Sejauh ini studi tentang konflik peran ganda, cenderung menganalisis mahasiswa S1 yang bekerja part time. Berbagai studi menunjukkan mahasiswa bekerja mengalami tekanan dari kewajiban akademik dan tuntutan pekerjaan. Keduanya saling berbenturan dari segi deadline, target dan capaian yang berakibat mahasiswa mengalami konflik pekerjaan-study (Octavia & Nugraha, 2013). *Conflict work-study* menimbulkan kelelahan fisik dan stress bagi orang yang tidak mampu menyeimbangkannya. Namun apabila seseorang mampu melaksanakan kedua peran tersebut secara seimbang kepercayaan diri semakin meningkat (self identity) (Zarina Akbar, 2016). Kecenderungannya adalah mahasiswa memilih pekerjaan sebagai kewajiban utama yang berakibat studi mengalami keterlambatan bahkan kegagalan (Octavia & Nugraha, 2013). Studi diatas belum banyak mengeksplorasi bagaimana konflik *work study* yang dihadapi mahasiswa magister yang bekerja full time dalam upayanya menyelesaikan studi.

C. Fokus Penelitian

Tulisan ini ditujukan untuk melengkapi studi terdahulu tentang pengaruh kebijakan pemerintah yang mengakibatkan terjadinya konflik work-study pada mahasiswa berprofesi guru PNS. Lebih khusus lagi kajian ini mengambil informan mahasiswa magister berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Mereka tunduk pada kebijakan pemerintah yang mengatur tempat studi, biaya studi, kewajiban mengajar dan haknya setelah mendapatkan gelar.

D. Perumusan Masalah.

Terdapat tiga pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini:

1. Bagaimana wujud konflik work study yang dialami mahasiswa?
2. Apa bukti bahwa faktor kebijakan pemerintah mempengaruhi terjadinya konflik work-study?
3. Bagaimana upaya mahasiswa mengatasi konflik work-study?

E. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian

Belum ditemukan penelitian yang berasumsi bahwa kebijakan pemerintah telah mempengaruhi mahasiswa PNS mengalami konflik *work-study*. Hal ini kontradiksi dengan tujuan kebijakan pemerintah yakni melayani kepentingan masyarakat dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang mereka hadapi. Kebijakan pemerintah harus didesain untuk menghilangkan atau setidaknya mengurangi ketidaknyamanan dan ketidaksenangan individu dan kelompok-kelompok masyarakat.

Lampiran 13. Contoh Penulisan Judul dan Nomor Tabel

A. Hasil Penelitian

1. Wujud *Work-Study Conflict* yang dialami mahasiswa .

Peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa 7 (tujuh) orang mahasiswa untuk mendapatkan data mengenai work-study conflict yang mereka alami. Berikut hasil wawancara dengan ketujuh mahasiswa dalam bentuk tabel :

Tabel 4.1 Hasil Wawancara Work-Study Conflict

W1	<i>Intinya pemberian sertifikasi guru ada beban kerja mengajar yang harus dipenuhi ya...Berat juga kalau Nyambi ngerjain tesis...</i>	Beban kerja
W2	<i>Ada lagi dilema bagi guru sertifikasi yang kekurangan jam mengajar, karena di sekolah induk rombelnya kurang. terpaksa cari jam ke sekolah lain. Dan aturan masing-masing sekolah itu berbeda. Plus jarak antara satu sekolah dengan sekolah lain itu jauh. Beda di kota. Sekolah banyak</i>	sertifikasi
W3	<i>Itu jam kerja di sekolah, bikin jurnal, perangkat, isi rapor dan periksa ujian di jam itu juga atau dibawa pulang ke rumah mengerjakannya, iya buk, belum lagi piket kantor, atau mungkin piket K.7 nya, buat soal ujiannya, kisi-kisi soalnya, kunci jawabannya, belum lagi mungkin kepala pustakanya...yaaa kalau tidak selesai tentu dibawa pulang</i>	Jam Kerja
W4	<i>yang jelas administrasi guru itu bukan hanya menyiapkan perangkat, mengajar dan sebagainya, tapi ada tambahan berupa jurnal guru</i>	Administrasi
W5	<i>Beban kerja ini biasanya tergantung SK PBM</i>	SK PBM
W6	<i>Beban kerja yang bikin lambat studi.. kalau untuk mengerjakan tesis bisanya cuma di hari libur, kalau nggak pada malam hari, itupun kalau tidak memeriksa tugas siswa ..</i>	Beban Kerja
W7	<i>nah ini nih. ..yang ruwetnya. apalagi kalo guru itu multi job disekolah. kayak saya kemaren... multi job maklum di daerah pns itu sedikit, banyak pekerjaan di sekolah</i>	Tugas tambahan

Tabel 3.1 Inflasi Indonesia menurut kelompok pengeluaran 2015-2016

Tahun/Bulan	Bahan Makanan	Makanan Jauh, Minuman, Rokok, dan Tembakau	Persediaan Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	Transportasi	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	Tenaga Kerja, Pemukiman, dan Jasa Keuangan	Umum
2016	1,34	1,86	-0,13	1,69	1,24	0,26	-3,08	0,16
April	-0,94	0,35	-0,13	0,22	0,31	0,03	-1,80	-0,43
Maret	0,69	0,36	-0,07	0,55	0,30	0,03	-0,22	0,19
Februari	-0,56	0,63	-0,45	0,64	0,26	0,06	-0,15	-0,09
Januari	2,20	0,51	0,53	0,26	0,36	0,15	-1,11	0,51
2015	-4,93	6,42	3,34	3,43	5,32	3,97	-1,53	3,35
Desember	3,20	0,50	0,40	0,09	0,24	0,06	0,45	0,96
November	0,35	0,47	0,15	-0,23	0,44	0,03	0,06	0,21
Oktober	-1,06	0,40	0,09	0,25	0,29	0,16	0,02	-0,08
September	-1,07	0,39	0,20	0,83	0,44	0,89	-0,40	-0,05
Agustus	0,91	0,71	0,16	0,01	0,70	1,72	-0,58	0,39
Juli	2,02	0,51	0,13	0,39	0,36	0,34	1,74	0,93
Juni	1,60	0,55	0,23	0,26	0,32	0,07	0,11	0,54
Mei	1,39	0,50	-0,20	0,23	0,34	0,06	0,20	0,50
April	-0,79	0,50	0,22	0,24	0,38	0,05	1,80	0,36
Maret	-0,73	0,61	0,29	-0,08	0,64	0,10	0,77	0,17
Februari	-1,47	0,45	0,41	0,52	0,39	0,14	-1,53	-0,36
Januari	0,60	0,65	0,80	0,85	0,66	0,26	-0,04	-0,34

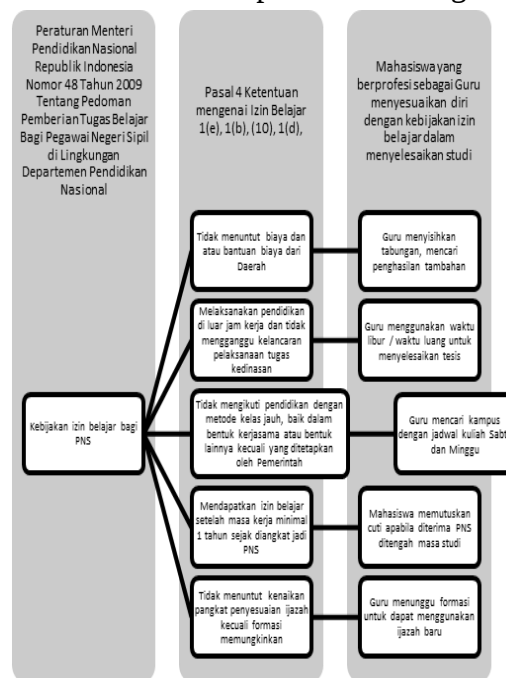
Sumber: Berita Resmi Statistik (Badan Pusat Statistik 2016)

Catatan: alternatif peletakan tabel besar dengan kertas memanjang (*landscape*).

Lampiran 14. Contoh Penulisan Judul dan Nomor Gambar

B. Pembahasan

Para guru ini melanjutkan studi dengan menggunakan kebijakan pemerintah yakni Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia no 48 tahun 2009 Tentang Pedoman Pemberian Tugas Belajar Bagi Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional. Berdasarkan hasil wawancara dengan 16 (enam belas) mahasiswa yang berprofesi sebagai Guru, mereka mengakui telah terjadi Work-Study konflik ditunjukkan dengan adanya hubungan saling mengganggu antara tuntutan dan kewajiban menjalankan pekerjaan dengan tuntutan penyelesaian studi. Hal ini dapat dilihat dari gambar berikut :



Gambar 4.1 Pengaruh Kebijakan pemerintah terhadap terjadinya work study konflik

Lampiran 15. Contoh Penulisan Referensi

REFERENSI

- Aaker, D. 1991. *Managing Brand Equality Press*. New York: NY.
- , 1995. *Building Strong Brands*. Free Press. New York. NY.
- A. Bakrie. 2002. "Good Corporate Governance: Sudut Pandang Pengusaha."
- Dalam *Good Corporate Governance: Konsep dan Implementasi Perusahaan Publik dan Korporasi Indonesia*, disunting oleh Hindarmojo Hinuri. Jakarta: Yayasan Pendidikan Pasar Modal Indonesia.
- Boediono. 1985. *Ekonomi Moneter*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Becker, G. 2012. "Is Capitalism in Crisis?" *The Becker-Posner Blog*, 12 Februari. Diakses pada 16 Februari 2012. <http://www.becker-posner-blog.com/2012/02/is-capitalism-in-crisis-becker.html>.
- Creswell, J. W., dan V. L. P. Clark. 2011. *Designing and Conducting Mixed Methods Research*. USA: Sage Publications, Inc.
- Effendi, M. A. 2009. *The Power of Good Corporate Governace teori dan implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gujarati, D. N., dan Dawn C.P. 2012. *Basic Econometrics*. Singapura: The McGraw- Hill Companies Inc.
- Holden, K., D.A.Peel, dan J.L.Thompson. 1985. *Expectations: Theory and Evidence*. New York: St.Matin' s Press.
- Kotler, P., dan K. L. Keller. 2012. *Marketting Management*. Edisi Keempat Belas. UK: Pearson Education Limited.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Marshall, A. 1890. *Principles of Economics*. Edisi Kedelapan. London: Macmillan and Co., Ltd.
- Patterson, P. G. 2007. "Demographic Correlates of Loyalty in A Service Context." *Journalof Services Marketing*, Vol 21, No. 2, 112-21.
- Rae, J. 1843. *Statement of Some New Principles on the Subject of Political Economy*. Boston: Hillard, Gray and Company.
- Reicheld, F. 1994. "Loyalty and Renaissance of Marketing". *Marketing Management*, Vol 2, No. 4, 10-21.

Roedder, D. J. 1999. "Consumer Socialization of Children: A retrospective Look at Twenty-Five Years of Research. " *Journal of Consumer Research*, Vol 26, No. 3, 183-213.

Schiffman, L. G., dan Leslie Lazar Kanuk. 2007. *Consumer Behaviour*. Edisi Kesembilan. NJ: Prentice-Hall, Inc.

Sowell, T.. 2007. *Basic Economics: A Common Sense Guide to the Economy*, Edisi Ketiga. New York: Basic Books.

Lampiran 16. Daftar Nama Program Studi Magister dan Doktor di UNP dan warna Cover Tesis/Disertasi

No.	Program Studi
1.	Program Magister Program Studi Administrasi Pendidikan
2.	Program Magister Program Studi Bimbingan dan Konseling
3.	Program Magister Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
4.	Program Magister Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
5.	Program Magister Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
6.	Program Magister Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
7.	Program Magister Program Studi Pendidikan Biologi
8.	Program Magister Program Studi Pendidikan Dasar
9.	Program Magister Program Studi Pendidikan Ekonomi
10.	Program Magister Program Studi Pendidikan Fisika
11.	Program Magister Program Studi Pendidikan Geografi
12.	Program Magister Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
13.	Program Magister Program Studi Pendidikan Kimia
14.	Program Magister Program Studi Pendidikan Matematika
15.	Program Magister Program Studi Pendidikan Olahraga
16.	Program Magister Program Studi Pendidikan Teknik dan Kejuruan
17.	Program Magister Program Studi Teknologi Pendidikan
18.	Program Magister Manajemen
19.	Program Magister Program Studi Ilmu Ekonomi

20.	Program Magister Program Studi Fisika
21.	Program Magister Program Studi Ilmu Lingkungan
22.	Program Magister Program Studi Administrasi Publik
23.	Program Magister Program Studi Ilmu Keolahragaan

Catatan: sampul dan halaman judul memuat keterangan mengenai nama program studi. Untuk itu, penulisan nama prodi harus mengikuti nama yang tercantum di dalam tabel di atas. Di bagian bawah sampul depan dan halaman judul, ditulis nama program studi kemudian diikuti dengan nama fakultas/Pascasarjana, universitas dan tahun karya ilmiah diujikan. Contoh:

**1. PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM MAGISTER
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

**2. PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**